

**STUDI DESKRIPTIF *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ) REMAJA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI SEMARANG**

**Wa Ode Amliaji
M2A001089**

**Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro**

ABSTRAK

Adversity Quotient (AQ) adalah ukuran atau standar yang dipakai untuk menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam menghadapi dan bertahan terhadap kesulitan hidup dan tantangan yang dialami. Kemampuan menghadapi semua kesulitan tersebut sebagai suatu proses untuk mengembangkannya sendiri, potensi, dan mencapai tujuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan profil AQ remaja berdasarkan skor AQ yang dicapai dan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi remaja tipe *quitter*, *camper*, dan *climber*.

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja pelajar SMA, baik negeri maupun swasta sebanyak 447 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *two stage cluster sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan skala *Adversity Quotient* (AQ) sebagai alat pengumpulan data.

Hasil penelitian tentang *Adversity Quotient* ini menunjukkan bahwa sebanyak 344 orang memiliki AQ sedang atau bertipe *camper*, 102 orang memiliki AQ tinggi (tipe *climber*), dan 1 orang memiliki AQ rendah (tipe *quitter*). Rata-rata skor *Adversity Quotient* (AQ) sampel adalah 222,85, dengan *mean* dimensi *control* yaitu 62,56, dimensi *origin & ownership* 60,57, *reach* 48,91 dan *endurance* 50,81. Berdasarkan distribusi frekuensi skor sampel penelitian pada tiap dimensi AQ, *quitter* memiliki skor *Origin & Ownership* (O2) yang dominan dibanding skor *Control* (C), *Reach* (R) dan *Endurance* (E); *camper* memiliki skor *Control* dan *Origin & Ownership* yang dominan dibanding skor *Reach* (R) dan *Endurance* (E); dan *climber* memiliki skor paling tinggi dibanding tipe *quitter* dan *camper* dengan skor dominan pada dimensi *Control* (C).

Kata Kunci : *Adversity Quotient* , Remaja